

AS Labeli Houthi Teroris, PBB Berikan Peringatan Keras

written by Harakatuna



Harakatuna.com. New York-Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pada Senin (11/1), memperingatkan rencana Amerika Serikat (AS) untuk menunjuk gerakan Houthi teroris asing. Keputusan tersebut dinilai kemungkinan akan menimbulkan dampak kemanusiaan dan politik yang serius.

“Prihatin bahwa penunjukan tersebut dapat berdampak merugikan pada upaya untuk melanjutkan proses politik di Yaman, serta untuk mempolarisasi lebih banyak lagi posisi pihak-pihak yang berkonflik,” ujar Juru bicara PBB, Stephane Dujarric.

Dujarric meminta agar AS segera memberikan izin dan pengecualian yang diperlukan kepada wilayah yang dikuasai Houthi teroris di Yaman. Kondisi ini untuk memastikan bahwa bantuan kemanusiaan dapat terus menjangkau semua orang tanpa gangguan.

Pada Ahad (10/1) malam, Menteri Luar Negeri AS, Mike [Pompeo](#), mengumumkan akan menunjuk gerakan Houthi teroris asing. Kelompok yang berpihak pada Iran ini telah memerangi koalisi pimpinan Saudi di Yaman sejak 2015. Perang ini

secara luas dilihat sebagai konflik proksi antara Iran dan Arab Saudi.

Penetapan label teroris ini akan berlaku pada 19 Januari yang merupakan hari terakhir pemerintahan Trump menjabat. Langkah itu akan mencakup sanksi terhadap gerakan tersebut dan tiga pemimpinnya.

Houthi mengatakan memerangi sistem yang korup dan menyangkal bahwa mereka dikendalikan oleh Iran. Pejabat Houthi, Mohammed Ali al-Houthi, mengatakan perilaku administrasi Trump yang justru teroris.

Perserikatan Bangsa-Bangsa berusaha menghidupkan kembali pembicaraan untuk mengakhiri konflik yang telah mendorong negara termiskin di jazirah Arab itu ke dalam krisis ekonomi dan kemanusiaan. Sekretaris Jenderal [PBB](#), Antonio Guterres, telah memperingatkan terhadap kemungkinan penetapan status khusus. Dia mengatakan, Yaman berada dalam bahaya memasuki bencana kelaparan terburuk yang pernah terjadi di dunia selama beberapa dekade.